

**EVALUASI PENERAPAN STANDAR PRASARANA  
PENDIDIKAN PADA INTERIOR SEKOLAH  
KHUSUS AUTISME DI YOGYAKARTA**



**PENGKAJIAN**

Oleh:

**Inas Aimana Hamida**

**NIM 1912229023**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2024**

## ABSTRAK

Sekolah khusus autisme sebagai wadah pendidikan formal anak autisme perlu diperhatikan karena individu mengalami kesulitan interaksi, komunikasi, dan berperilaku sehingga akan tumbuh dan berkembang berbeda dengan anak normal pada umumnya. Penelitian ini membahas tentang penerapan standar prasarana pendidikan pada interior sekolah khusus autisme di Yogyakarta, yaitu SLB Bina Anggita, SLB Dian Amanah, dan SLB Citra Mulia Mandiri dengan tujuan untuk mengetahui penerapan standar prasarana pendidikan pada interior sekolah khusus autisme di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan *human instrument* dalam proses pengumpulan dan analisis data. Hasil analisis akan disajikan secara dalam bentuk perbandingan dan persentase data dari objek berdasarkan dua data pustaka yaitu Peraturan Menteri Pendidikan No.33 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) dan Aturan dalam Merancang Ruang untuk Indera Autisme. Hasil penelitian adalah ketiga objek telah memenuhi standar Peraturan Menteri Pendidikan No.33 Tahun 2008 dan menunjukkan bahwa ruang sensori integritas pada sekolah khusus autisme perlu ada. Berdasarkan Aturan dalam Merancang Ruang untuk Indera Autisme, SLB Bina Anggita dan SLB Citra Mulia Mandiri sudah memenuhi standar, namun SLB Dian Amanah belum memenuhi standar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat indikator yang berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap indera anak autisme maupun proses belajar mengajar.

**Kata kunci:** evaluasi, standar prasarana pendidikan, interior, sekolah khusus autisme, Yogyakarta

## ABSTRACT

*Special schools for autism as a place for formal education for children with autism need to be considered because individuals experience difficulties in interaction, communication, and behavior so that they will grow and develop differently from normal children in general. This research discusses the application of educational infrastructure standards in the interior of special schools for children with autism in Yogyakarta, namely Bina Anggita Special School, Dian Amanah Special School, and Citra Mulia Mandiri Special School with the aim of knowing the application of educational infrastructure standards in the interior of special schools for children with autism in Yogyakarta. This research uses qualitative methods and human instrument in the process of data collection and analysis. The results of the analysis will be presented in the form of comparison and percentage of data from the objects based on two literature data, namely the Minister of Education Regulation No.33 of 2008 concerning Facilities and Infrastructure Standards for Special Elementary Schools (SDLB), Special Junior High Schools (SMPLB), and Special Senior High Schools (SMALB) and Rules in Designing Spaces for Autism Senses. The result of the research is that the three objects have met the standards of the Minister of Education Regulation No.33 Year 2008 and show that the sensory integrity room in autism special schools needs to exist. Based on the Rules in Designing Space for Autism Sensory, Bina Anggita Special School and Citra Mulia Mandiri Special School have met the standards, but Dian Amanah Special School has not met the standards. The results show that there are indicators that affect and do not affect the senses of children with autism and the teaching and learning process.*

**Keywords:** *evaluation, educational infrastructure standards, interior, autism special school, Yogyakarta*

Tugas Akhir Penulisan/Skripsi berjudul:

**EVALUASI PENERAPAN STANDAR PRASARANA PENDIDIKAN PADA INTERIOR SEKOLAH KHUSUS AUTISME DI YOGYAKARTA** oleh Inas Aimana Hamida, NIM 1912229023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (kode program studi: 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 4 Juni 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

**Pembimbing I/Penguji/Ketua Sidang**



Prof. Dr. Suastiwi Triatmodjo, M. Des.

NIP 19590802 198803 2 002/NIDN 0002085909

**Pembimbing II/Penguji**



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 19730129 200501 1 001/NIDN 0029017304

**Cognate/Penguji**



Hangga Hardhika, S.Sn., M.Ds.

NIP 19791129 200604 1 003/NIDN 0029117906

**Ketua Program Studi/Ketua/Anggota**



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 19730129 200501 1 001/NIDN 0029017304

**Ketua Jurusan/Ketua**



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005/NIDN 0015037702

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP 19701019 199903 1 001/NIDN 0019107005



## Surat Pernyataan Keaslian

### PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Inas Aimana Hamida  
Nomor Induk Mahasiswa : 1912229023  
Tahun Lulus : 2024  
Program Studi : Desain Interior  
Jurusan : Desain  
Fakultas : Seni Rupa  
Judul Skripsi :

#### **Evaluasi Penerapan Standar Prasarana Pendidikan pada Interior Sekolah Khusus Autisme di Yogyakarta**

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Juni 2024

Hormat saya,  
  
932ALX157714655

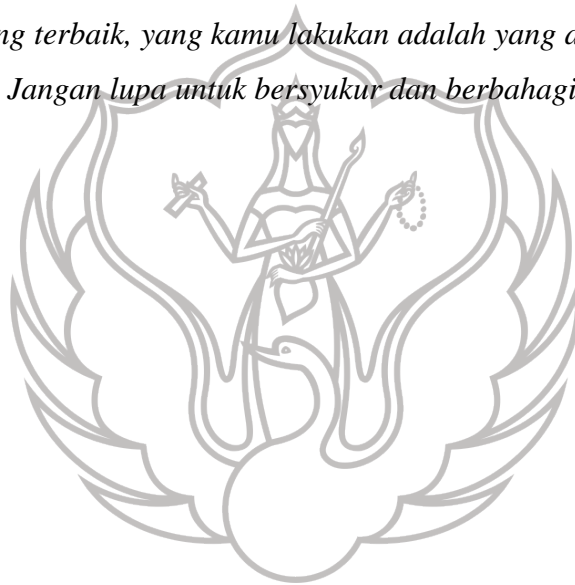
Inas Aimana Hamida

NIM 1912229023

v

## MOTTO

*“Lakukan yang terbaik, yang kamu lakukan adalah yang akan kamu dapatkan.  
Jangan lupa untuk bersyukur dan berbahagialah.”*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya. Tak lupa shalawat dan salam dilimpahkan pada baginda Rasulullah SAW yang selalu memberikan syafaatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Evaluasi Penerapan Standar Prasarana Pendidikan pada Interior Sekolah Khusus Autisme di Yogyakarta” dengan lancar.

Maksud dari tugas akhir skripsi ini adalah sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam penelitian dan penyusunan tugas akhir skripsi ini, penulis menyadari jika tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak yang telah mendukung, membantu, membimbing, serta memberi dorongan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat. Terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, pertolongan, dan anugerah-Nya yang telah membawa penulis berada di titik ini.
2. Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan sepanjang zaman.
3. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Muhamad Sholahuddin, S.Sn.,M.T. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan selaku dosen wali yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis.
5. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Kepala Jurusan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Desain Interior, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan ilmu baru kepada penulis dalam tugas akhir ini.

7. Ibu Prof. Dr. Suastiwi Triatmodjo, M. Des. selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan ilmu baru kepada penulis dalam tugas akhir ini.
8. Bapak Hangga Hardhika S.Sn., M.Ds. selaku *cognate* atau dosen penguji dalam ujian tugas akhir penulis.
9. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Desain Interior lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan didikan, bimbingan, dan bantuan selama masa perkuliahan.
10. Ibu Nofia Utami, S.Psi., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SLB Bina Anggita yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadikan sekolah SLB Bina Anggita sebagai objek penelitian dan diizinkan untuk melakukan penelitian.
11. Ibu Umu Afifah Isriyati, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SLB Dian Amanah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadikan sekolah SLB Dian Amanah sebagai objek penelitian dan diizinkan untuk melakukan penelitian.
12. Ibu Hasbi Arsanti, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SLB Citra Mulia Mandiri yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadikan sekolah SLB Citra Mulia Mandiri sebagai objek penelitian dan diizinkan untuk melakukan penelitian.
13. Segenap guru, karyawan, dan siswa SLB Bina Anggita, SLB Dian Amanah. Dan SLB Citra Mulia Mandiri yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian dan memperoleh data.
14. Ayah Kartika Ratri Adi, Bunda Sri Kurniasih Agustin, dan Mas Daffa Nabila Yumna Falah yang telah mendidik, selalu memberikan dorongan, dukungan, dan kasih sayang, waktu, biaya, serta tenaga kepada penulis.
15. Mutia, Farah, Salwa, dan Dita yang sudah saling membantu dan menemani penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini.
16. Yuyun, Firly, dan Gustami yang selalu membantu dan menemani penulis selama proses pengerjaan tugas akhir.
17. Teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan kebahagiaan kepada penulis.



18. Tiga belas manusia dari Korea Selatan, Los Angeles, New York, dan China yang telah memberi motivasi dan hiburan kepada penulis melalui citra diri dan karya yang ditampilkan.
19. Melo, Gembul, Gembil, Sapi, dan seluruh makhluk berbulu yang menggemaskan yang pernah ditemui penulis, yang telah memberi kebahagiaan kepada penulis selama perkuliahan dan proses pengerjaan tugas akhir.
20. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis selama proses pengerjaan tugas akhir skripsi ini.
21. Tidak lain tidak bukan adalah untuk diri penulis sendiri, yang sudah berjuang hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penyusunan tugas akhir skripsi ini dan dapat memberikan pembelajaran di masa depan. Semoga hasil tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan seluruh pihak yang bersedia membaca maupun yang ingin meneliti hal serupa. Akhir kata, penulis berharap semoga tugas akhir skripsi ini mampu memberikan motivasi, dan acuan pemikiran yang berguna bagi siapa saja serta dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 12 Juni 2024

Hormat saya,



Inas Aimana Hamida

NIM 1912229023

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Metode Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Penelitian Sebelumnya.....	7
B. Teori Tentang Objek .....	10
1. Teori Umum.....	10
a. Autisme .....	10
b. Siswa Autisme .....	15
2. Teori Khusus.....	16
a. Sekolah Luar Biasa .....	16
b. Prasarana Pendidikan Autisme .....	22
c. Interior Sekolah Khusus Autisme.....	23
C. Asumsi Penelitian .....	26
BAB III DATA LAPANGAN.....	27
A. Sampel Penelitian .....	27
B. Data Pustaka .....	28
1. Terapi pada Siswa Autisme .....	28

2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2008 .....	30
3. Aturan dalam Merancang Ruang untuk Indera Siswa Autisme .....	31
C. Data Lapangan .....	35
1. SLB Bina Anggita .....	35
2. SLB Dian Amanah .....	47
3. SLB Citra Mulia Mandiri .....	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	71
A. Penerapan Standar Prasarana Pendidikan Sekolah Khusus Autisme di Yogyakarta berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SDLB, SMPLB, dan SMALB .....	71
B. Penerapan Standar Prasarana Pendidikan Sekolah Khusus Autisme di Yogyakarta berdasarkan Aturan dalam Merancang Ruang untuk Indera Autisme .....	92
C. Hasil Persentase dan Analisis Objek terhadap Kondisi Bangunan dan Interior .....	134
D. Analisis Aturan dalam Merancang Ruang Berdasarkan Indera Anak Autisme .....	142
E. Analisis Capaian Pembelajaran Berdasarkan Fasilitas yang Tersedia .....	145
BAB V PENUTUP .....	149
A. Kesimpulan .....	149
B. Saran .....	150
DAFTAR PUSTAKA .....	152
DAFTAR LAMAN .....	154
LAMPIRAN .....	156

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kondisi Bangunan SLB Bina Anggita 1 .....	36
Gambar 3.2 Kondisi Bangunan SLB Bina Anggita 2 .....	36
Gambar 3.3 Kondisi Lantai 1 SLB Bina Anggita.....	37
Gambar 3.4 Kondisi Lantai 2 (Ruang Sensori Integritas) SLB Bina Anggita .....	37
Gambar 3.5 Denah SLB Bina Anggita Lantai 1 .....	38
Gambar 3.6 Denah SLB Bina Anggita Lantai 2 .....	40
Gambar 3.7 Kondisi Ruang Kelas Gatokkaca SLB Bina Anggita 1 .....	41
Gambar 3.8 Kondisi Ruang Kelas Gatokkaca SLB Bina Anggita 2 .....	41
Gambar 3.9 Kondisi Bangunan SLB Dian Amanah 1 .....	48
Gambar 3.10 Kondisi Bangunan SLB Dian Amanah 2 .....	48
Gambar 3.11 Kondisi Koridor SLB Dian Amanah Lantai 1 .....	49
Gambar 3.12 Kondisi Koridor SLB Dian Amanah Lantai 2 .....	49
Gambar 3.13 Denah SLB Dian Amanah Lantai 1 .....	50
Gambar 3.14 Denah SLB Dian Amanah Lantai 2 .....	51
Gambar 3.15 Kondisi Ruang Kelas SLB Dian Amanah 1 .....	52
Gambar 3.16 Kondisi Ruang Kelas SLB Dian Amanah 2 .....	53
Gambar 3.17 Kondisi Bangunan SLB Citra Mulia Mandiri 1 .....	59
Gambar 3.18 Kondisi Bangunan SLB Citra Mulia Mandiri 2 .....	60
Gambar 3.19 Kondisi Koridor SLB Citra Mulia Mandiri Lantai 1 .....	60
Gambar 3.20 Kondisi Koridor SLB Citra Mulia Mandiri Lantai 2 .....	61
Gambar 3.21 Kondisi Area Berkumpul SLB Citra Mulia Mandiri Lantai 2 .....	61
Gambar 3.22 Denah SLB Citra Mulia Mandiri Lantai 1 .....	62
Gambar 3.23 Denah SLB Citra Mulia Mandiri Lantai 2 .....	64
Gambar 3.24 Kondisi Ruang Kelas Sadewa SLB Citra Mulia Mandiri 1 .....	65
Gambar 3.25 Kondisi Ruang Kelas Sadewa SLB Citra Mulia Mandiri 2 .....	65
Gambar 3.26 Kondisi Ruang Kelas Sadewa SLB Citra Mulia Mandiri 3 .....	66
Gambar 4.1 Ruang Kelas untuk Bermain Gamelan.....	86
Gambar 4.2 Ruang Kelas SMPLB untuk Berketerampilan di SLB Citra Mulia Mandiri .....	90

Gambar 4.3 Ruang Kelas SMPLB untuk Belajar Mengajar di SLB Citra Mulia Mandiri .....	91
Gambar 4.4 Papan Organisasi di SLB Citra Mulia Mandiri .....	92
Gambar 4.5 Ruang Sensori Integritas SLB Bina Anggita.....	135
Gambar 4.6 Ruang Sensori Integritas SLB Citra Mulia Mandiri .....	136
Gambar 4.7 Media Terapi Sensori Integritas di dalam Ruang Kelas SLB Dian Amanah.....	136
Gambar 4.8 Kondisi Koridor saat Proses Belajar Mengajar Berlangsung di SLB Bina Anggita .....	138
Gambar 4.9 Kondisi Koridor saat Proses Belajar Mengajar Berlangsung di SLB Dian Amanah .....	139
Gambar 4.10 Kondisi Area Berkumpul Lantai 2 saat Proses Belajar Mengajar Berlangsung di SLB Citra Mulia Mandiri .....	139
Gambar 4.11 Ruang Kelas dengan Minim Pajangan di SLB Bina Anggita .....	140
Gambar 4.12 Meja Khusus untuk Anak Autisme dengan Hiperaktif di SLB Bina Anggita .....	141
Gambar 4.13 Ruang Kelas dengan Minim Pajangan di SLB Citra Mulia Mandiri .....	142
Gambar 4.14 Lebar Tangga yang Disarankan.....	144
Gambar 4.15 Tinggi Pegangan Tangga yang Disarankan.....	144
Gambar 4.16 Mesin Cuci, Jemuran Handuk, dan Wastafel Cuci Piring untuk Melatih Anak dalam Melakukan Aktivitas Sehari-hari di SLB Bina Anggita .....	145
Gambar 4.17 Perlengkapan Mandi untuk Toilet Training di SLB Dian Amanah .....	146
Gambar 4.18 Cermin Dinding untuk Mengajarkan Anak Berpakaian di SLB Citra Mulia Mandiri .....	147

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Kelainan pada ASD .....	14
Tabel 2.2 Model Transisi Komprehensif .....	20
Tabel 3.1 Terapi pada Siswa Autisme .....	28
Tabel 3.2 Aturan dalam Merancang Ruang Berdasarkan Panca Indera .....	32
Tabel 3.3 Pengamatan di SLB Bina Anggita Berdasarkan Aturan dalam Merancang Ruang untuk Indera Autisme.....	43
Tabel 3.4 Pengamatan di SLB Dian Amanah Berdasarkan Aturan dalam Merancang Ruang untuk Indera Autisme.....	54
Tabel 3.5 Pengamatan di SLB Citra Mulia Mandiri Berdasarkan Aturan dalam Merancang Ruang untuk Indera Autisme.....	67
Tabel 4.1 Hasil Observasi Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2008 .....	71
Tabel 4.2 Kondisi Ruang berdasarkan Kebutuhan Masing-Masing Objek.....	72
Tabel 4.3 Hasil Observasi Berdasarkan Aturan dalam Merancang Ruang untuk Indera Autisme .....	93
Tabel 4.4 Perbedaan Kondisi Ruang Berdasarkan Aturan dalam Merancang Ruang untuk Indera Autisme.....	96
Tabel 4.5 Kesesuaian dengan Aturan dalam Merancang Ruang untuk Indera Autisme SLB Bina Anggita.....	117
Tabel 4.6 Ketidaksesuaian dengan Aturan dalam Merancang Ruang untuk Indera Autisme SLB Bina Anggita.....	120
Tabel 4.7 Kesesuaian dengan Aturan dalam Merancang Ruang untuk Indera Autisme SLB Dian Amanah.....	123
Tabel 4.8 Ketidaksesuaian dengan Aturan dalam Merancang Ruang untuk Indera Autisme SLB Dian Amanah.....	125
Tabel 4.9 Kesesuaian dengan Aturan dalam Merancang Ruang untuk Indera Autisme SLB Citra Mulia Mandiri .....	129
Tabel 4.10 Ketidaksesuaian dengan Aturan dalam Merancang Ruang untuk Indera Autisme SLB Citra Mulia Mandiri .....	132
Tabel 4.11 Hasil Persentase Ketiga Objek.....	134

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian SLB Bina Anggita .....	156
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian SLB Dian Amanah.....	157
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian SLB Citra Mulia Mandiri .....	158
Lampiran 4. Surat Balasan dari SLB Bina Anggita.....	159
Lampiran 5. Surat Balasan dari SLB Dian Amanah.....	160
Lampiran 6. Surat Balasan dari SLB Citra Mulia Mandiri .....	161
Lampiran 7. Denah SLB Bina Anggita.....	162
Lampiran 8. Zonasi SLB Bina Anggita .....	163
Lampiran 9. Denah SLB Dian Amanah.....	164
Lampiran 10. Zonasi SLB Dian Amanah.....	165
Lampiran 11. Denah SLB Citra Mulia Mandiri .....	166
Lampiran 12. Zonasi SLB Citra Mulia Mandiri .....	167
Lampiran 13. Dokumentasi Kondisi Bangunan dan Ruang di SLB Bina Anggita .....	168
Lampiran 14. Dokumentasi Kondisi Bangunan dan Ruang di SLB Dian Amanah .....	176
Lampiran 15. Dokumentasi Kondisi Bangunan dan Ruang di SLB Citra Mulia Mandiri .....	184
Lampiran 16. Poster Pameran Tugas Akhir .....	194

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan mencakup kualitas hidup setiap individu dalam proses pertumbuhan dan perkembangan hidup manusia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan berasal dari kata didik yang berarti proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 1 menyatakan bahwa “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”, yang berarti setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak tanpa memandang status dan kondisi, tak terkecuali yang berkebutuhan khusus, termasuk tahapan anak-anak.

Menurut data statistik Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan tahun 2021 yang dipublikasikan pada Juni 2022, angka kisaran disabilitas anak usia 5-19 tahun adalah 3,3% atau sekitar 2.197.833 jiwa, sedangkan jumlah penduduk pada usia tersebut adalah 66,6 juta jiwa. Masih pada tahun yang sama, data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan jumlah peserta didik pada jalur Sekolah Luar Biasa (SLB) dan inklusif adalah sekitar 12.26% atau 269.398 anak. Jumlah ini menandakan bahwa dalam bidang pendidikan masih sedikit anak berkebutuhan khusus yang dilayani oleh pemerintah.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami keterlambatan dalam perkembangan yang kondisi medis, kondisi kejiwaan, dan/atau kondisi bawaan tertentu. Salah satu yang cukup banyak dijumpai adalah autisme. Autisme merupakan gangguan kognisi otak, ditandai dengan ketidaknormalan pada interaksi sosial dan berkomunikasi, dapat terlihat pada anak berusia kurang dari 3 tahun. Anak autisme akan tumbuh dan berkembang berbeda dengan anak normal pada umumnya, karena sulit membina hubungan sosial sehingga mengakibatkan anak terisolasi dari lingkungan serta perilaku dan minat yang cenderung tak terkontrol. Gangguan tersebut menandakan bahwa pendidikan yang diberikan akan berbeda dengan anak normal lainnya. Kegiatan belajar



yang diberikan terdiri atas materi pembelajaran dan terapi yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan fisik, psikologis, kemampuan visual, dan pola perilaku yang optimal.

Salah satu wilayah di Indonesia yang dikenal dengan banyaknya pelajar dengan berbagai lembaga pendidikan adalah Kota Yogyakarta. Berdasarkan data BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Kota Yogyakarta tahun 2023, terdapat sekitar 5.009 tempat pendidikan formal, 81 diantaranya merupakan sekolah luar biasa yang mencakup 5 sekolah swasta khusus autisme, yaitu SLB Bina Anggita, SLB Dian Amanah, SLB Citra Mulia Mandiri, SLB Fajar Nugraha, dan SLB Fredofios. Hal itu membuktikan bahwa pendidikan formal untuk anak autisme di Yogyakarta sudah cukup memadai. Namun, perlu diperhatikan perancangan sekolah yang sesuai dengan siswa autisme sebagai pengguna utama ruang, adanya pedoman dari tinjauan pustaka yang menunjang dapat digunakan sebagai pedoman perancangan sekolah khusus autisme di Yogyakarta. Untuk itu, perlu adanya penelitian dengan membuktikan sudah tepat atau belumnya sekolah khusus autisme di Yogyakarta dan dapat menjadi sampel sekolah khusus autisme di Indonesia dengan menjadikan sekolah-sekolah khusus autisme di Yogyakarta sebagai objek penelitian.

Kebutuhan sekolah sebagai sarana dan prasarana pendidikan berpengaruh pada perkembangan anak autisme. Prasarana yang meliputi ruang dan berbagai fasilitas didalamnya menghubungkan kebutuhan antara proses pembelajaran dan terapi dan siswa autisme dalam beraktivitas. Setiap ruang memiliki elemen yang akan membentuk ruang itu sendiri serta menciptakan nilai fungsional dan estetika. Penyediaan fasilitas yang diberikan sekolah khusus autisme juga memiliki perbedaan dengan sekolah umum, seperti adanya ruang sensori integritas untuk membantu siswa mengembangkan panca inderanya. Pedoman perancangan interior tersebut bertujuan agar ruang dapat memberi pengaruh positif dan tidak menimbulkan reaksi negatif pada autisme saat kegiatan belajar. Jika kegiatan belajar berjalan dengan baik, maka perkembangan kognisi pada otak anak dengan autisme akan berkembang dengan lebih maksimal.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

“Bagaimana penerapan standar prasarana pendidikan pada interior sekolah khusus autisme di Yogyakarta?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan standar prasarana pendidikan pada interior sekolah khusus autisme di Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukannya penelitian ini secara teoritis adalah untuk meningkatkan pemahaman mengenai kebutuhan siswa autisme dan penerapan standar sekolah khusus autisme. Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Lain  
Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terhadap bangunan dan interior pada prasarana pendidikan, terutama pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus autisme.
2. Bagi Kampus  
Menambah literatur baru mengenai siswa autisme dan penerapan standar prasarana pendidikan pada sekolah khusus autisme.
3. Bagi Desainer Interior  
Memberikan referensi dalam perancangan sekolah khusus autisme dengan menggunakan penelitian ini sebagai pertimbangan.
4. Bagi Pemerintah  
Meningkatkan bidang pendidikan melalui penerapan standar pada bangunan dan interior pada tipe Sekolah Luar Biasa (SLB) khususnya sekolah khusus autisme agar para siswa autisme mendapatkan lingkungan belajar yang lebih baik.
5. Bagi Lembaga Pendidikan

Menjadi bahan pertimbangan dalam mendirikan sekolah khusus autisme melalui segi bangunan, ruang, dan fasilitasnya.

## E. Metode Penelitian

### 1. Metode Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis dan studi kasus. Pendekatan deskriptif analisis digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis kondisi objek permasalahan berdasarkan sudut pandang penulis dari hasil telaah pustaka yang menunjang melalui studi literatur, dibantu dengan landasan teori yang menunjang. Data yang dikumpulkan dalam bentuk kata, gambar, dan tabel. Pendekatan studi kasus digunakan dalam pengumpulan data untuk mendapat informasi melalui catatan lapangan dengan observasi langsung, wawancara, dan didukung dengan dokumentasi foto.

### 2. Lokasi

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Terdapat lima sekolah khusus autisme swasta di Yogyakarta, yaitu SLB Bina Anggita, SLB Dian Amanah, SLB Citra Mulia Mandiri, SLB Fajar Nugraha dan SLB Fredofios. Dari kelima sekolah khusus autisme swasta di Yogyakarta tersebut, sampel yang dijadikan sebagai objek penelitian meliputi SLB Bina Anggita yang berlokasi di Bantul, SLB Dian Amanah yang berlokasi di Sleman, dan SLB Citra Mulia Mandiri yang berlokasi di Sleman. Sekolah-sekolah tersebut dipilih dan dijadikan sampel karena merupakan tiga dari lima sekolah khusus autisme swasta di Yogyakarta yang sudah cukup lama berdiri dan berdasarkan Data Pokok Pendidikan tahun 2023 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi ketiga sekolah tersebut sudah terakreditasi A, sehingga menandakan telah unggul dan layak dalam hal pelayanan pendidikan dan kinerja yang diberikan, sedangkan kedua sekolah lainnya, yaitu SLB Fajar Nugraha dan SLB Fredofios masih terakreditasi B.

### 3. Metode Pengumpulan

Metode pengumpulan data dilakukan melalui metode *human instrument* atau penelitian yang dilakukan sendiri. Data berasal dari data primer, yaitu data utama yang didapatkan dari objek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama (Nasution, 2023). Adapun beberapa proses yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung mengenai ketersediaan ruang dan penggunaan elemen-elemen pada interior sekolah khusus autisme yang digunakan pada SLB Bina Anggita, SLB Dian Amanah, dan SLB Citra Mulia Mandiri yang mengacu pada data pustaka terkait. Selain itu, pada proses ini penulis juga mengamati kegiatan belajar mengajar siswa untuk mendapatkan informasi mendalam yang dapat digunakan pada analisis hasil dan pembahasan dari penelitian. Keluaran dari proses ini adalah data dari masing-masing sekolah yang disusun dalam gambar untuk masing-masing denah sekolah dan dalam bentuk tabel dengan menggunakan sistem *check list* pada masing-masing sekolah. Sistem *check list* diperoleh berdasarkan penyesuaian dengan data pustaka (dicantumkan pada Bab III).

#### b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang tidak dapat penulis temukan dalam proses observasi sehingga dibutuhkan informan yang tepat dan berkaitan dengan penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan guru yang menjadi narasumber dari masing-masing sekolah, yaitu Pak Kantri dari SLB Bina Anggita, Bu Sulis dari SLB Dian Amanah, dan Bu Sri Rumeiti dari SLB Citra Mulia Mandiri. Keluaran dari proses ini adalah data yang relevan dengan penelitian yang disajikan dalam bentuk penulisan kata-kata.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto untuk melengkapi dan menggambarkan kondisi dari data yang berhubungan dengan penerapan standar prasarana pendidikan pada interior sekolah khusus autisme di

Yogyakarta, meliputi kondisi bangunan, interior, dan kondisi kegiatan yang dilakukan.

#### 4. Metode Analisis

Analisis dilakukan melalui metode pendekatan studi kasus dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penerapan standar prasarana pendidikan khusus autisme SLB Bina Anggita Yogyakarta, SLB Dian Amanah, dan SLB Citra Mulia Mandiri yang mengacu pada data pustaka. Selanjutnya, data lapangan yang sudah didapatkan akan dianalisis dengan membandingkan dan menjelaskan kondisi ketiga objek melalui tabel dari sistem *check list* yang telah dilakukan. Melalui analisis perbandingan, kemudian dibuat persentase ketersediaan atau ketidakterediaan prasarana pendidikan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan No.33 Tahun 2008 dan kesesuaian atau ketidaksesuaian Aturan dalam Merancang Ruang untuk Indera Autisme berdasarkan buku "*Designing For Autism Spectrum Disorders*" karya Kristi Gaines, dkk. pada ketiga objek tersebut. Selain itu, dianalisis juga poin-poin yang relevan atau tidak relevan dengan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dan dianalisis hal yang memengaruhi siswa berdasarkan ruang dan elemennya. Setelah itu, dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.